

**HUBUNGAN MINAT BACA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 2 SUKARAJA**

**(Skripsi)**

**Oleh  
RAHMAT ADI PUTRA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN MINAT BACA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 SUKARAJA**

**Oleh**

**RAHMAT ADI PUTRA**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Jenis penelitian penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert*. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar, dan disiplin belajar dengan hasil belajar, serta minat baca dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja sebesar 0,633.

**Kata kunci:** disiplin, hasil belajar, minat baca

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF INTEREST READING AND DISCIPLINE LEARNING WITH RESULTS OF STUDENT LEARNING IN CLASS V OF SD NEGERI 2 SUKARAJA**

**By**

**RAHMAT ADI PUTRA**

The problem of this study was the low of level of learning outcomes of the 7th grade students of SDN 2 Sukaraja. The purpose of this study was to determine the positive and significant relationship between reading interest and learning discipline with the theme learning outcomes of 7 students in grade V of SD Negeri 2 Sukaraja. The type of quantitative research was an ex-post facto correlation method. The technique of collecting data used a Likert scale. The data analysis using product moment correlation and multiple correlation. The results showed that there was a positive and significant relationship between reading interest and learning outcomes, and the discipline of learning with learning outcomes, as well as reading interest and learning discipline together with the learning outcomes of fifth grade students of SDN 2 Sukaraja at 0.633.

**Keywords:** discipline, interest in reading, learning outcomes.

**HUBUNGAN MINAT BACA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V  
SD NEGERI 2 SUKARAJA**

**Oleh**

**RAHMAT ADI PUTRA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN MINAT BACA DAN DISIPLIN  
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2  
SUKARAJA**

Nama Mahasiswa : **Rahmat Adi Putra**

No. Pokok Mahasiswa : 1513053195

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

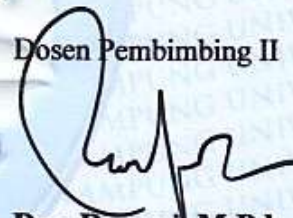
**1. Komisi Pembimbing**

Dosen Pembimbing I



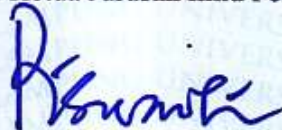
**Dr. Suwarjo, M.Pd.**  
NIP 19551222 197903 1 003

Dosen Pembimbing II



**Drs. Rapani, M.Pd.**  
NIP 19600706 198403 1 004

**2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 19760808 200912 1 001

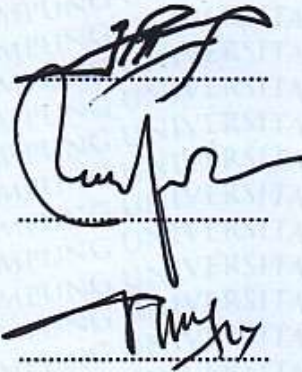
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Suwarjo, M.Pd.**

**Sekretaris : Drs. Rapani, M.Pd.**

**Penguji Utama : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP. 19620804 198905 1 001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 6 Agustus 2019**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Adi Putra  
NPM : 1513053195  
Program Studi : S-1 PGSD  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

menyatakan skripsi yang berjudul "Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 2 Sukaraja" tersebut adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan,



Rahmat Adi Putra  
NPM 1513053195

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rahmat Adi Putra dilahirkan di Bangunan, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, pada tanggal 20 Februari 1997. Anak ke dua dari dua bersaudara pasangan Bapak Suprpto dengan Ibu Atmini.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. SDN 1 Bangunan lulus pada tahun 2009.
2. MTs N Palas lulus pada tahun 2012.
3. SMK N 2 Kalianda lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur Mandiri Reguler.



## **MOTTO**

*“Diharamkan terhadap api neraka tiap-tiap orang  
lemah lembut lagi murah senyum juga dermawan  
kepada orang lain”  
(HR. Ahmad)*

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmannirrohiim*

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Alhamdulillahirobbil'alamin, kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya.*

*Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suprpto dan Ibu Atmini yang tidak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, berkerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya, mendoakan kebaikan dan kesuksesanku, serta memberi dukungan dan semangat, dan memberikan motivasi tiada batas.*

*Kakak ku Rizki Asih Utami dan Purwanto yang telah memberikan semangat motivasi dan doanya. Terima kasih untuk apa yang telah kalian berikan. Semoga kalian dapat menggapai apa yang kalian mimpikan dan semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.*

*Para Guru dan Dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu.*

*Almamater tercinta "Universitas Lampung"*

## SANWACANA

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD N 2 Sukaraja”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P. Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. Dekan FKIP ( Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd. Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd. Koordinator Kampus B FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Suwarjo, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Rapani, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.

8. Ibu Dra. Nelly Astuti, M.Pd. Dosen Pembahas yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta staf kampus B FKIP Universitas Lampung yang telah member ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Bapak Suprpto, S.Pd. SD. Kepala SD N 2 Sukaraja yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Ibu Siti Aisah, S.Pd., Guru Kelas VA SD N 2 Sukaraja yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
12. Bapak Dadang Suherman, S.Pd, Guru Kelas V B SD N 2 Sukaraja yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
13. Peserta didik SD N 2 Sukaraja terkhusus kelas V yang telah bekerja sama dalam kelancaran penelitian skripsi ini.
14. Bapak dan Ibu guru serta staf SD N 2 Sukaraja yang telah member ilmu pengetahuan dan membantu peneliti dalam penelitian.
15. Sahabat seperjuangan : Sigit D, Anwar R, Ade N, Ilham S, Ahmad R H, Mahmudan, Fajar A P, Dimas G W, Adi P, M Ramadhan, Mujimin, I Putu S, Sapril A, Ahmad N N yang selalu memberikan semangat serta canda tawa selama berkuliah.
16. Tim seminar : Retno W S, Herlina Candra A, Dhea Ovita, Hanifa Billy R, Arum Sage C, Nindy S, Wenny R, Wivka P N, Erlina O, Wayan Sari. yang selalu membantu untuk keberhasilan peneliti dalam melaksanakan seminar dan semoga apa yang kita cita-citakan tercapai.
17. Seluruh rekan-rekan S-1 PGSD angkatan 2015 khususnya kelas C yang telah berjuang bersama demi masa depan, dan kalian akan menjadi cerita terindah di masa depan.
18. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Swt, melindungi dan membalas semua kebaikan yang sudah berikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, Maret 2019  
Peneliti

**Rahmat Adi Putra**  
NPM 1513053195

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Belajar .....	9
2. Ciri-ciri Belajar .....	10
3. Tujuan Belajar.....	11
4. Pembelajaran.....	12
5. Hasil Belajar.....	13
6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar .....	14
7. Minat Membaca .....	16
a. Pengertian Minat .....	16
b. Pengertian Membaca .....	16
c. Minat Membaca.....	17
d. Tujuan Minat Baca .....	18
e. Indikator Minat Baca.....	20
8. Disiplin Belajar .....	20
a. Pengertian Disiplin .....	20
b. Pengertian Disiplin Belajar.....	21
c. Indikator Disiplin Belajar .....	23
d. Tujuan Disiplin Belajar .....	23
9. Pembelajaran Tematik .....	24
a. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	24
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	26

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik .....	27
d. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	29
e. Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan.....	30
10. Penelitian Yang Relevan .....	31
B. Kerangka Pikir dan Paradigma Penulisan .....	32
C. Hipotesis.....	37
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	38
C. Prosedur Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian.....	41
F. Definisi Operasional Variabel .....	42
1. Minat Baca ( $X_1$ ) .....	42
2. Disiplin Belajar ( $X_2$ ). .....	42
3. Hasil Belajar ( $Y$ ) .....	43
G. Teknik Pengumpulan Data .....	44
1. Observasi.....	44
2. Angket (Kuesioner) .....	44
3. Studi Dokumentasi.....	47
H. Uji Prasyarat Instrumen. ....	47
1. Uji Validitas Instrumen.....	47
2. Uji Realibilitas Instrumen .....	48
I. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	49
1. Teknik Analisis Data.....	49
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Linearitas.....	50
2. Uji Hipotesis .....	50
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	53
1. Visi dan Misi.....	53
2. Sarana dan Prasarana .....	54
3. Tenaga Pendidik dan Peserta Didik .....	55
B. Pelaksanaan Penelitian .....	56
1. Persiapan Penelitian .....	56
2. Pelaksanaan Penelitian.....	57
3. Pengambilan Data Penelitian .....	57
C. Hasil Uji Persyaratan Instrumen.....	57
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Minat Baca .....	57
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Disiplin Belajar .....	60
D. Data Variabel Penelitian.....	64

1. Data Variabel Hasil Belajar Tema 7 .....	64
2. Data Minat Baca .....	65
3. Data Disiplin Belajar.....	65
E. Hasil Analisis Data .....	66
1. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	66
2. Hasil Uji Hipotesis .....	72
F. Pembahasan .....	76
1. Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Tema 7 .....	76
2. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Tema 7.....	77
3. Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Tema 7 .....	78
G. Keterbatasan Penelitian .....	79
 <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
 <b>LAMPIRAN</b> .....	87



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Mid Tematik Semester Ganjil Kelas VA dan VB SD Negeri 2 Sukaraja Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	4
2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja .....	40
3. Skor Jawaban Angket .....	43
4. Kisi-kisi Kuesioner Angket Minat Baca .....	45
5. Kisi-kisi Kuesioner Angket Disiplin Belajar .....	46
6. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi .....	51
7. Data Guru dan Pegawai SD Negeri 2 Sukaraja .....	55
8. Data Peserta Didik SD Negeri 2 Sukaraja .....	56
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Minat Baca .....	57
10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Disiplin Belajar .....	61
11. Data Variabel X dan Y .....	63
12. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar) .....	64
13. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ (Minat Baca) .....	65
14. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ (Disiplin Belajar) .....	66
15. Tabel Penolong Variabel $X_1$ .....	67
16. Tabel Penolong Variabel $X_2$ .....	68
17. Tabel Penolong Variabel Y .....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir .....	36
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	64
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	65
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>DOKUMEN SURAT-SURAT</b>	
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	85
2. Surat Balasan Izin Penelitian .....	86
3. Surat Uji Instrumen .....	87
4. Surat Balasan Uji Instrumen .....	88
5. Surat Izin Penelitian .....	89
6. Surat Balasan Izin Penelitian .....	90
7. Surat Keterangan Penelitian (dari Sekolah) .....	91
8. Surat Keterangan dari Fakultas .....	92
9. Surat Pernyataan Teman Sejawat Kelas V A .....	93
10. Surat Pernyataan Teman Sejawat Kelas V B .....	94
<b>KISI-KISI DAN INSTRUMEN PENGUMPUL DATA</b>	
11. Instrumen Pengumpul Data (yang Dipakai) .....	97
<b>DATA VARIABEL X DAN Y</b>	
12. Data Variabel $X_1$ Minat Baca) .....	111
13. Data Variabel $X_2$ (Disiplin Belajar) .....	113
14. Data Variabel Y (Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja) .....	115
<b>DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS</b>	
15. Perhitungan Uji Validitas Instrumen .....	117
16. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen .....	124
17. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen Minat Baca .....	128
18. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar .....	131
19. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen Minat Baca .....	134
20. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar .....	138
<b>DATA NORMALITAS, LINEARITAS, DAN HIPOTESIS</b>	
21. Perhitungan Uji Normalitas .....	142
22. Perhitungan Uji Linearitas .....	151
23. Uji Hipotesis .....	160
<b>TABEL-TABEL STATISTIK</b>	
24. Tabel Nilai-nilai $r$ <i>Product Moment</i> .....	166
25. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	167

26. Tabel 0-Z Kurva Normal.....	168
27. Tabel Distribusi F .....	169
<b>DOKUMENTASI PENELITIAN</b>	
28. Dokumentasi Penelitian .....	170

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang dapat mengubah suatu peradaban dan menentukan masa depan suatu bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003: 2) menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-undang di atas, dapat dilihat bahwa pendidikan mengembangkan potensi yang ada sesuai dengan karakter bangsa, maka diperlukan peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari sekolah dasar.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan pijakan peserta didik melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan mampu membekalinya dengan nilai-nilai, sikap, dan kemampuan dasar untuk menjadi pribadi yang mandiri sejak dini.

Kurikulum merupakan komponen yang penting dalam pendidikan, kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013. Menurut Dirman dan Juarsih

(2014: 13) Kurikulum 2013 adalah adalah kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan tersebut agar dapat tercapai maka harus dilaksanakan pembelajaran yang sesuai. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Penelitian ini akan dilaksanakan pada sekolah yang sudah menerapkan sistem Kurikulum 2013, dan pada penelitian ini peneliti mengambil tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan subtema 1, diberlakukanya Kurikulum 2013 di harapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Adapun menurut Rusman (2017: 139) mengemukakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang di dalamnya berbentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan.

Pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama seorang pendidik. Peran pendidik sangatlah penting dalam dunia pendidikan. pendidik berperan sebagai pembimbing kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya pendidik maka pembelajaran tidak efektif. Pendidik memiliki tujuan agar peserta didik berhasil dalam setiap pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini penting sekali untuk dicapai, karena sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Peserta didik juga merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Saat proses

pembelajaran, tugas peserta didik adalah belajar, sedangkan pendidik adalah mendampingi peserta didik dalam belajar. Tanpa adanya usaha, maka peserta didik tidak akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Keberhasilan hasil belajar ditentukan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) mengemukakan bahwa faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Lebih spesifik, peneliti mencoba untuk memfokuskan perhatian kepada dua faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, yang diantaranya minat baca dan disiplin belajar. Menurut Hasanah (2011: 34) bahwa minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun yang tidak terpuaskan lewat perilaku membacanya. Secara umum yang dimaksud dengan minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Jadi, pada intinya peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila ia memiliki minat baca yang tinggi yang pada dasarnya membaca adalah jembatan dalam memperoleh informasi yang belum diketahui sebelumnya.

Faktor internal selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah disiplin belajar suatu sikap mental yang mengandung kerelaan memenuhi semua ketentuan, peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar (peserta didik). Menurut Moenir (2010: 94) disiplin belajar yaitu suatu bentuk ketaatan

terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan, guna untuk mendorong peserta didik belajar secara konkrit baik di sekolah maupun di rumah. Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan observasi peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 juga diperoleh informasi bahwa minat baca beberapa peserta didik di Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja kurang baik, seperti peserta didik jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku mereka lebih suka berbicara dengan temanya atau bermain, kurang fokus memperhatikan penjelasan pendidik ketika belajar di kelas, Selain itu juga peserta didik kurang disiplin belajar. Berdasarkan informasi tersebut, minat baca dan disiplin belajar Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja dengan hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Data yang dimaksud peneliti adalah dokumentasi nilai rata-rata raport peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja semester ganjil yang dilihat dari dokumentasi pendidik, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Nilai mid Tematik Semester I Peserta Didik Kelas V SD N 2 Sukaraja 2018/2019.**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Persentase Tidak Tuntas
V A	26	68	8	18	30,8 %	69,2 %
V B	26	68	2	24	7,7 %	92,3 %

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.



Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa banyak peserta didik yang nilainya tidak memenuhi standar KKM, peserta didik dapat dikatakan berhasil jika 75% peserta didik mencapai KKM, KKM yang ditentukan di kelas V SD N 2 Sukaraja yaitu 68 pada mata pelajaran tematik. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul penelitian ini “Hubungan Minat baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peserta didik jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.
2. Peserta didik masih kurang memperhatikan pendidik pada saat pembelajaran.
3. Peserta didik cenderung melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran.
4. Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik.
5. Hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan, belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 68. Jika dilihat dari daftar nilai kelas V dan perlu ditingkatkan.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, oleh karena itu peneliti memberi batasan masalah yaitu Minat Baca ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ), dan Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sukaraja ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui adakah hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.
2. Mengetahui adakah hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.
3. Mengetahui adakah hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik untuk meningkatkan minat baca demi tercapainya hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

2. Pendidik

Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan referensi tambahan untuk pengembangan dan peningkatan pemahaman keprofesian seorang pendidik.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Sukaraja.

4. Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan baru, wawasan dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru pada tingkat sekolah dasar.

5. Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama di sekolah lain.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup keilmuan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah ilmu pendidikan, dengan jenis penelitian *ex-postfacto* korelasi.

2. Ruang Lingkup Subjek.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.

3. Ruang Lingkup Objek

Adapun objek dalam penelitian dilakukan adalah minat baca dan disiplin belajar serta hasil belajar peserta didik tema 7 kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.

4. Ruang Lingkup Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Sukaraja, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap pada tahun pelajaran 2018/2019.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia dan berlaku seumur hidup. Belajar menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari peserta didik dalam kegiatan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Susanto (2013:3) belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Suyono dan Hariyanto (2014: 1) belajar adalah suatu proses dan aktifitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja, hingga menjadi dewasa sampai keliang lahat dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Belajar juga dapat dikatakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku sikap dan mengokohkan kepribadian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk merubah prilaku atau tingkah laku. Melalui latihan atau pengalaman yang dilakukan sepanjang hidup manusia sampai ia keliatan yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

## **2. Ciri-ciri Belajar**

Ciri adalah suatu tanda yang khas yang membedakan antara hal satu dengan hal lainnya. Begitu juga belajar, belajar juga memiliki ciri-ciri tertentu. Djamarah (2011: 15) mengungkapkan ciri-ciri belajar ada enam, yaitu sebagai berikut.

1. Perubahan yang terjadi secara sadar.
2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek.

Sejalan dengan pendapat di atas, Hermawan dkk (2007:2) juga mengungkapkan ciri-ciri belajar sebagai berikut.

1. Adanya perubahan perilaku dalam diri individu.
2. Perubahan perilaku relatif menetap.
3. Perubahan perilaku merupakan hasil interaksi aktif individu dengan lingkungannya.

Hamalik (2011:31) juga mengungkapkan bahwa ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut.

1. Proses belajar ialah pengalaman, perbuatan, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
2. Proses melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan peserta didik.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri yang mendorong motivasi yang *continue*.
5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
6. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah suatu perubahan perilaku yang bersifat positif, aktif, dan menetap dalam diri individu yang terjadi secara sadar.

### **3. Tujuan Belajar**

Tujuan adalah komponen terpenting dalam pembelajaran setelah siswa sebagai subjek belajar. Usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar itu sendiri dipengaruhi berbagai komponen-komponen misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, pendidik dan peserta didik yang memainkan peran serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana-prasarana proses belajar yang tersedia. Hamalik (2011: 73-74) menyatakan bahwa tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran. Tujuan belajar terdiri dari 3 komponen yaitu :

1. Tingkah laku kriminal  
Tingkah laku kriminal adalah komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku peserta didik setelah belajar.

2. Kondisi-kondisi tes  
Komponen tes tujuan belajar menentukan situasi dimana peserta didik dituntut untuk mempetunjukkan tingkah laku terminal.
3. Ukuran-ukuran perilaku  
Komponen ini merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan belajar perangkat dari hasil yang hendak dicapai setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan belajar penting bagi pendidik dan peserta didik sendiri, komponen-komponen dalam tujuan belajar merupakan seperangkat hasil yang hendak di capai setelah peserta didik melakukan kegiatan belajardari menerima materi, partisipasi peserta didik ketika di dalam kelas,mengerjakan tugas-tugas, sampai siswa tersebut diukur kemampuan melalui ujian akhir semester yang nantinya akan mendapatkan hasil belajar.

#### **4. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komalasari (2015:3) mengemukakan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan Sagala (2013: 61) menyatakan bahwa pembelajaran adalah komunikasi dua



arah untuk membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar.

Fathurrohman (2015: 16) berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan siswa.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah aktivitas yang dalam prosesnya terjadi interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Suatu lingkungan belajar dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik guna mencapai tujuan tertentu.

## **5. Hasil Belajar**

Proses pembelajaran pasti akan menghasilkan sesuatu sebagai perolehan untuk mengukur ketercapaian belajar yang biasanya disebut dengan hasil belajar. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi (dalam Susanto 2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes dari mata pelajaran tertentu. Jihad dan Haris (2012:7) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung

menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang telah dilakukan dalam waktu tertentu. Domain kognitif mencakup pengetahuan dan ingatan, domain afektif mencakup sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi dan karakterisasi dan domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar dapat bertambahnya pengetahuan (kognitif), perubahan sikap dan tingkah laku (afektif), dan cara berfikir (psikomotor) yang dinyatakan dalam angka dan deskriptif. Perubahan itu dapat diartikan adanya perubahan serta peningkatan dari hasil yang sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa.

## **6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Berhasilnya suatu pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Menurut Hamalik (2011: 32) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor kegiatan, penggunaan, dan ulangan. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan secara kontinu agar penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.
2. Belajar menggunakan latihan. Agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai dapat lebih mudah dipahami.
3. Belajar siswa akan lebih berhasil. Belajar hendaknya dilakukan dengan suasana yang menyenangkan.
4. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam pembelajarannya.

5. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru secara berurutan diasosiasikan sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
6. Pengalaman masa lampau. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.
7. Faktor kesiapan belajar. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
8. Faktor minat dan usaha. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang dipelajari akan bermakna baginya.
9. Faktor biologis. Kondisi belajar siswa sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa.
10. Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dan akan mudah berpikir kreatif dalam mengambil keputusan.

Sedangkan menurut Slameto (2010:54) mengemukakan untuk mencapai hasil belajar terdapat beberapa faktor yang memengaruhi diantaranya :

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologi (*intelegensi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan kelelahan.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan teori para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang terdiri dari faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu. Kedua faktor tersebut mempengaruhi hasil akhir dari proses belajar yang diketahui oleh peserta didik untuk dijadikan acuan dalam evaluasi proses belajar selanjutnya.

## **7. Minat Membaca**

### **a. Pengertian Minat**

Pengertian minat menurut Muhibbin(2010:151)menyatakan bahwa secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yangtinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.

Selanjutnya, Slameto (2010: 180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeruh.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis seseorang secara sadar untuk cenderung tertarik atau menyenangkani suatu objek. Sehingga individu menunjukkan pemusatan dan ada rasa suka dan ketertarikan pada suatu objek tertentu.

### **b. Pengertian Membaca**

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Tarigan (2010: 55) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Menurut Suwaryono (2010: 1) menjelaskan bahwa membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa membaca adalah suatu proses penggalian makna atau pesan yang disampaikan peneliti melalui media tulisan. Proses penggalian makna ini dilakukan melalui menghubungkan kata-kata

tulis dengan makna bahasa lisan sehingga dapat menarik pesan dari penulis.

**c. Minat Membaca**

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Menurut Hasanah (2011: 34) menyatakan bahwa minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun yang tidak terpuaskan lewat perilaku membacanya. Menurut Sudarsana (2017: 1.11) minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung pengertian kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu untuk melakukan aktivitas, memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. Secara umum yang di maksud dengan minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Jadi, pada intinya peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila ia memiliki minat baca yang tinggi yang pada dasarnya membaca adalah jembatan dalam memperoleh informasi yang belum diketahui sebelumnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli penulis menyimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca. Minat membaca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang peserta didik sekolah dasar dalam kesehariannya yang dapat di tunjukkan dengan melakukan aktivitas membaca di lakukan dengan perasaan senang dan dianggap penting dan berguna.

#### **d. Tujuan Minat Baca**

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna. Membaca merupakan proses komunikasi. Ketika membaca terdapat aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan atau informasi dalam bentuk tulisan. Jadi, membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memakanai simbol-simbol. Aktivitas membaca telah merangsang otak untuk melakukan olah pikir untuk memahami maknya yang terkandung dalam rangkaian simbol-simbol (tulisan). Semakin sering seseorang membaca maka semakin tertantang seseorang untuk terus berpikir terhadap apa yang mereka baca. Aktivitas membaca sering dikaitkan dengan aktivitas berbicara, tetapi tidak semua orang yang melakukan proses berbicara mempunyai kesempatan untuk membaca. Oleh karena itu, orang lebih senang berbicara dari pada membaca karena membaca merupakan aktivitas

yang kompleks. Ketika sebuah proses membaca sedang berlangsung, seluruh aspek kejiwaan dapat dikatakan ikut terlibat. Dalam aktivitas membaca, terjadi kemampuan berpikir dan proses mengolah rasa. Seorang anak yang sedang membaca berarti seorang anak tersebut sedang membangun kepribadian dan sedang membangun kemampuannya dalam membaca. Aktivitas membaca yang baik itu bukan hanya sekedar membaca, tetapi dalam setiap aktivitas membaca ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan sejumlah informasi baru. Dibalik aktivitas membaca yang dilakukan oleh seseorang, terdapat tujuan yang lebih spesifik yaitu sebagai kesenangan, untuk meningkatkan pengetahuan dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan. Menurut Prasetyono (2008: 60), ada beberapa tujuan dari aktivitas membaca, antara lain:

- a. Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah atau komik.
- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.
- c. Membaca untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau profesi. Misalnya, membaca buku ketrampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer).

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca seseorang tergantung pada apa yang ingin

dicapai. Tetapi tujuan dari membaca yang paling umum adalah untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menjawab setiap permasalahan yang sedang dihadapi dan menambah pengetahuan bagi seseorang yang membacanya.

#### **e. Indikator Minat Baca**

Minat membaca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca, pada indikator ini peneliti menyesuaikan dengan tema yang di pilih. Menurut Crow dan Crow (dalam Shaleh dan Wahab, 2004: 264) menyebutkan indikator minat baca meliputi : pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca, dan perasaan senang.

### **8. Disiplin Belajar**

#### **a. Pengertian Disiplin**

Kata disiplin adalah sebuah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Ketika proses belajar dan pembelajaran disiplin belajarsangat penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik di kelas maupun disekolah. Disiplin sering merujuk pada ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Arikunto (2010: 114) disiplin yaitu menunjuk pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Sedangkan Pengertian disiplin menurut S. Willis (2012:155) agak sedikit berbeda, bahwa kedisiplinan menyangkut giatnya usaha dan memenuhi target serta waktu yang tepat.



Djamarah (2011 :17) mengemukakan disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan bagian dari proses yang berkelanjutan. Pendidikan mengajarkan perilaku moral yang mengacu pada sikap patuh dan tertib dalam memenuhi target dan waktu yang tepat.

#### **b. Pengertian Disiplin Belajar**

Seorang peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar. Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya hasil belajar, sebab berhasil tidaknya peserta didik dalam usahanya pada dasarnya tergantung pada bagaimana ia melakukan cara-cara belajar yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Bahri (2008: 18) juga berpendapat disiplin belajar merupakan bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya, dalam hal ini disiplin belajar berfungsi sebagai pengandili diri yang berada pada diri seseorang tersebut sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan, dan juga dapat menghargai waktu dalam belajar bukan menyianyiakan waktu dalam belajar.

Menurut Moenir (2010: 94) disiplin yaitu suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan, guna untuk mendorong peserta didik belajar secara konkrit baik di sekolah maupun di rumah.

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, seperti yang dikemukakan Tu'u (2008:37) hal tersebut penting karena alasan sebagai berikut :

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Berdasarkan para pendapat ahli dalam belajar akan memperoleh keberhasilan apabila peserta didiknya disiplin, namun akan lebih baik apabila disiplin tersebut tumbuh karena kesadaran yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, dan ketika belajar peserta didik otomatis akan melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur dan bersungguhsungguh tanpa adanya paksaan dan menghargai waktu dalam belajar. Sehingga suasana belajar di kelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan pengoptimalan potensi dan prestasi peserta didik akan lebih mudah untuk dicapai.

### **c. Indikator Disiplin Belajar**

Disiplin belajar merupakan tindakan ketaatan dan keteraturan peserta didik dalam proses belajar. Menurut Arikunto (2010:137) dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan membagi tiga indikator kedisiplinan yaitu a) perilaku kedisiplinan di dalam kelas b) perilaku kedisiplinan di luar kelas, di lingkungan sekolah, c) perilaku kedisiplinan di rumah.

Tulus Tu'u (2008: 9) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi : dapat mengatur belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti membagi indikator disiplin menjadi tiga macam berdasarkan pendapat Arikunto (2010: 137) yaitu :

1. Disiplin belajar di dalam kelas
2. Disiplin belajar di luar kelas, di lingkungan sekolah
3. Disiplin belajar di rumah

### **d. Tujuan Disiplin Belajar**

Pada kenyataannya manusia diciptakan untuk hidup dalam lingkungan tertentu dan terbatas, berapapun luasnya lingkungan itu. Hal ini karena manusia hidup secara berkelompok harus mampu melakukan penyesuaian diri guna menghormati kebutuhan manusia lainnya,

sehingga dapat memudahkan penyesuaian diri tersebut di butuhkan suatu pembatasan terhadap sikap dan tingkah laku seseorang manusia agar berjasa tanpa saling merugikan manusia lainnya. Menurut Sukardi (2016: 38) menyatakan bahwa apabila tidak ada pembatasan terhadap tingkah laku, maka seorang manusia akan melakukan berbagai hal sesuka hatinya yang tidak berdasarkan kebutuhan maka harus diwujudkan dalam suatu bentuk peraturan atau tata tertib. Peraturan dan tata tertib tersebut tentu tidak akan bermanfaat tanpa diiringi disiplin setiap orang yang terikat dalam peraturan atau tata tertib. Menurut Zuriah (2011: 23) menyatakan bahwa tujuan disiplin belajar ialah agar mematuhi tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta belajar dengan penuh ketekunan dan tanpa paksaan dari siapapun atau ikhlas.

Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa tujuan disiplin belajar yaitu mengembangkan keteraturan dalam bentuk peraturan, serta mengembangkan kebiasaan manusia, sekaligus membatasi tindak-tanduk manusia agar tetap berada di koridor seharusnya. Berdasarkan hal tersebut, berarti seseorang yang hanya mematuhi tata tertib tanpa adanya kesadaran, ketekunan dan ikhlas belum dapat dikatakan disiplin belajar.

## **9. Pembelajaran Tematik**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah unsur gabungan beberapa bidang keilmuan mata pelajaran yang dalam penyajiannya berbentuk sebuah tema atau

topik. Sedangkan Majid (2014: 85) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Menurut Suryosubroto (2009: 133) bahwa pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Rusman (2017: 367) berpendapat bahwa “pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pada pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik”.

Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan / hafalan sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti menyimpulkan pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi pembelajaran dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik bahasan agar peserta didik menggali pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran baik secara individual maupun kelompok sehingga peserta didik dapat menemukan konsep secara holistik.

Pelaksanaan pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih oleh pendidik bersama peserta didik dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi, mata pelajaran. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep dalam suatu mata pelajaran akan tetapi juga berkaitan dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik seperti yang dijelaskan Hajar (2013: 43) adalah sebagai berikut.

1. Berpusat pada peserta didik.
2. Memberikan pengalaman langsung.
3. Tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas.
4. Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran.
5. Bersifat fleksibel.
6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
8. Mengembangkan komunikasi peserta didik
9. Mengembangkan kemampuan metakognisi peserta didik.
10. Lebih menekankan proses dari pada hasil.

Pembelajaran tematik menurut Trianto (2011: 165) mengemukakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai suatu proses pembelajaran yaitu:

1. Holistic, suatu gejala atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran yang dikaji dari beberapa bidang kajian tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
2. Bermakna, rujukan yang nyata dari segala konsep yang diperoleh dan keterkaitannya dengan konsep lain akan menambah kebermanaan konsep yang dipelajari.
3. Autentik, peserta didik memahami langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya.
4. Aktif, menekankan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

1. Berpusat pada peserta didik.
2. Memberikan pengalaman langsung.
3. Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran.
4. Bersifat fleksibel.
5. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
6. Bermakna, autentik serta menekankan keaktifan peserta didik.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Setiap pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan begitu pula dengan pembelajaran tematik juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan di antaranya Khasanah (dalam Suryosubroto, 2009: 10) menyatakan kelebihan yang dimaksud, yaitu:

1. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
2. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
3. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
4. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran tematik, yaitu:

1. Pendidik dituntut memiliki keterampilan yang tinggi.
2. Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik yang dijelaskan Majid (2014: 92) bahwa kelebihan dari pembelajaran tematik sebagai berikut.

1. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan pendidik.

2. Memberi pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
3. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
4. Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
5. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
6. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
7. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Sedangkan kekurangan pembelajaran tematik yaitu:

1. Aspek pendidik  
Pendidik harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi.
2. Aspek peserta didik  
Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya.
3. Aspek sarana dan sumber pembelajaran  
Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet.
4. Aspek kurikulum  
Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target pencapaian materi).
5. Aspek penilaian  
Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif).

Berdasarkan uraian para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik adalah pembelajaran bersifat menyenangkan sehingga menumbuhkan minat peserta didik



dalam belajar, pembelajarannya melatih peserta didik agar kreatif dan inovatif, serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Kekurangan pembelajaran tematik adalah pendidik harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, memerlukan sumber belajar yang bervariasi dan berwawasan internet.

#### **d. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki beberapa tujuan, diantaranya Trianto (2011: 52) menyatakan tujuan pembelajaran tematik yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara bermakna.
2. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
3. Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
4. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti bekerjasama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.

Kemendikbud (2013: 193) menyatakan tujuan tematik sebagai berikut.

1. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
2. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
5. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
6. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
7. Pendidik dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.

8. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Beberapa tujuan pembelajaran tematik menurut Majid (2014: 83) yaitu:

1. Memusatkan perhatian peserta didik dengan mudah pada satu tema atau materi yang jelas.
2. Mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama dengan kata lain mengaitkan tema pelajaran satu dengan yang lain yang mempunyai keterkaitan.
3. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; biasa disebut dengan pembelajaran bermakna.
4. Memudahkan pendidik dalam mempersiapkan dan menyajikan bahan ajar yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik adalah memusatkan perhatian peserta didik, memudahkan peserta didik dalam memahami materi, mengembangkan berbagai keterampilan peserta didik, menghemat waktu pendidik, serta memudahkan pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar yang efektif. Serta pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam, berkesan dan bermakna.

#### **e. Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan**

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan tematik. Terdapat sebanyak 9 tema pada kelas V, dengan rincian 5 tema pada semester ganjil dan 4 tema pada semester genap. Masing-masing tema memiliki 4 subtema dan tiap subtema diuraikan kedalam 6 pembelajaran. Tema “ Peristiwa dalam Kehidupan” merupakan tema yang terdapat pada semester genap yaitu tema 7.

## 10. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritis yang dikemukakan. Penelitian yang relevan ini adalah:

### a. Penelitian Sholikhah Indarti Anis (2016)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SDN Gugus Dipayuda Banjarnegara termasuk sangat tinggi dan hasil belajar Bahasa Indonesia mereka termasuk baik sekali. Hasil perhitungan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,509 > 0,244$ ). Besar koefisien determinasi (KD) adalah 0,26, ini berarti minat baca menentukan hasil belajar sebesar 26%, sedangkan 74% lainnya ditentukan oleh faktor lain. Besar korelasi antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori sedang. Disimpulkan bahwa minat baca memiliki hubungan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Gugus Dipayuda Banjarnegara. Saran dari penulis bagi guru hendaknya memotivasi siswa untuk rajin membaca dengan berbagai cara. Selain itu guru dan sekolah bisa mengadakan sosialisasi tentang minat baca kepada siswa dan wali siswa. Bagi penulis selanjutnya, hendaknya bisa lebih teliti dalam melaksanakan penelitian dan memahami teori yang mendukung penelitiannya.

### b. Penelitian Zainidar Aslianda (2017)

Penelitian yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh” Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara

disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Dari hasil pengujian data diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,59 sementara  $r$  tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

## **B. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian**

### **1. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir biasanya digunakan untuk membantu atau menolong penulis dalam memusatkan penelitiannya serta untuk memahami hubungan antar variabel. Kerangka pikir itu sendiri menurut Sekaran (dalam Sugiyono, 2010:91) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Intinya kerangka pikir memudahkan penulis untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan kajian pustaka penulis mempunyai keyakinan bahwa variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat. Penulis juga mengacu pada referensi penelitian terlebih dahulu yaitu pada penelitian yang relevan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka pikir yang baik menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antarvariabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat baca dan disiplin

belajar, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini.

**a. Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Peserta Didik**

Pendidik sebagai seorang pendidik yang pasti mengharapkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, terutama keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Menurut Sudarsana (2017: 1.11) minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung pengertian kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu untuk melakukan aktivitas, memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa tertulis.

Upaya melakukan proses pembelajaran dan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, pendidik perlu meningkatkan dan menumbuhkan rasa minat baca peserta didik, karena ketika minat baca peserta didik tinggi juga akan berpengaruh pada cepat atau lambatnya peserta didik tersebut menerima dan memahami materi yang sudah diberikan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Seorang pendidik juga harus memperkenalkan perpustakaan sejak peserta didik masih di kelas rendah karena sangat lah penting memperkenalkan perpustakaan dan buku-buku yang ada di dalamnya guna untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan juga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**b. Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik**

Pada kenyataannya tidak semua peserta didik memperoleh keberhasilan dalam belajar, hal ini dapat diidentifikasi dari hasil belajar peserta didik yang rendah. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang rendah salah satunya adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap tata tertib yang berlaku. Tata tertib tersebut bisa berupa tata tertib baku yang ditetapkan oleh sekolah maupun tata tertib tidak baku yang mengatur perilaku peserta didik secara pribadi berkaitan dengan belajar.

Menurut Moenir (2010: 94) disiplin yaitu suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan, guna untuk mendorong peserta didik belajar secara konkrit baik di sekolah maupun di rumah. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya. Pada dasarnya disiplin belajar merupakan tindakan belajar peserta didik yang dilakukan secara sadar, dan teratur dalam mengikuti proses belajar yang dilakukan di kelas. Peserta didik yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin pada semua tindakan dan perbuatan. Disiplin di dalam kelas diantaranya meliputi, masuk ke dalam kelas tepat waktu, memperhatikan pelajaran yang disampaikan

pendidik, mengumpulkan tugas tepat waktu, mencatat hal-hal yang dianggap penting, aktif dan kreatif dalam kerja kelompok di kelas, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, dan mempergunakan waktu istirahat sebaik-baiknya.

**c. Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik**

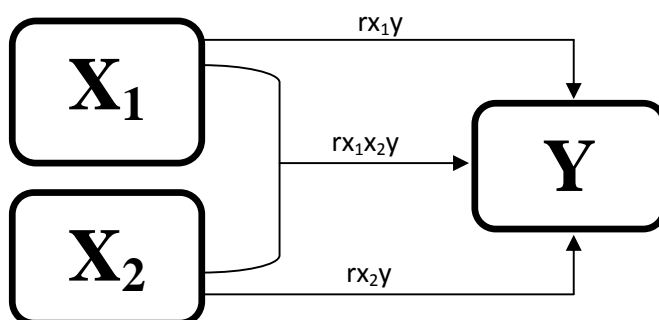
Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan, setiap peserta didik memiliki minat baca yang berbeda beda yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Sudarsana (2017: 1.11) minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung pengertian kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu untuk melakukan aktivitas, memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa tertulis.

Menurut Moenir (2010: 94) disiplin yaitu suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan, guna untuk mendorong peserta didik belajar secara konkrit baik di sekolah maupun di rumah. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar. Sebaliknya jika ada siswa yang kurang disiplin belajar maka untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik tersebut sangatlah minim hal itu yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah “jika minat baca peserta didik dan disiplin belajar baik, maka hasil belajar juga akan baik apabila sebaliknya jika minat baca disiplin belajar kurang baik, maka hasil belajar kurang baik”.

## 2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan dasar pijakan yang mengarahkan cara berfikir dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:42) paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan. Gambaran paradigma pada penelitian ini adalah



**Gambar 1. Kerangka pikir**

Adopsi: Sugiyono (2014: 42)

Keterangan:

- X<sub>1</sub> = Minat baca
- X<sub>2</sub> = Disiplin Belajar
- Y = Hasil belajar
- = Hubungan



### 3. Hipotesis

Hipotesis sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2014:52) hipotesis adalah dugaan sementara adanya hubungan antara variabel bebas ( $x$ ) dengan variabel terikat ( $y$ ). Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca siswa dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex postfacto* korelasi. Sugiyono (dalam Riduwan, 2009: 50) mengemukakan penelitian *ex postfacto* korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sukardi (2013: 166) Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Serta apakah ada hubungan dan tingkat hubungan dua variabel atau lebih.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukaraja, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V A dan V B SD Negeri 2 Sukaraja, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 1 Bangunan. Subjek uji coba instrumen angket adalah peserta didik yang bukan merupakan bagian dari populasi penelitian.
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket.
3. Menguji coba instrumen.
4. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel.
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan dokumen hasil ulangan harian tema 7.
6. Menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.
7. Interpretasi hasil penghitungan data.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Berikut peneliti sajikan data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 2 Data jumlah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja**

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	V A	26
2.	V B	26
Jumlah		52

Sumber: Dokumen guru kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.

### 2. Sampel

Penarikan sampel dari populasi berfungsi untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yusuf (2014: 150) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Peneliti dapat menyimpulkan, sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakikan seluruh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja yang berjumlah 52 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Riduwan (2014: 17) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2014: 85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sensus pada kelas V SD N 2 Sukaraja sebanyak 52 peserta didik.

#### **E. Variabel Penelitian**

Sebuah penelitian tentulah harus memiliki variabel, baik berupa variabel bebas maupun variabel terikat. Sugiyono (2014: 38) menyatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2014: 39).

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut ini peneliti uraikan kedua variabel tersebut.

##### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kelas V SD Negeri 2 Sukaraja (Y).

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif harus mampu memberikan penafsiran yang sama terhadap variabel yang diteliti. Hal tersebut untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian, maka variabel penelitian harus didefinisikan sejas mungkin dalam bentuk definisi operasional.

Definisi operasional penelitian ini adalah:

### 1. Minat Baca ( $X_1$ )

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan, setiap peserta didik memiliki minat baca yang berbeda beda yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Skor total yang diungkap menggunakan angket meliputi indikator yang dikemukakan oleh Crow dan Crow (dalam Shaleh dan Wahab, 2004: 264) menyebutkan indikator minat baca meliputi (1) pemusatan perhatian,(2) penggunaan waktu, (3) motivasi untuk membaca, (4) emosi dalam membaca, dan (5) usaha untuk membaca. Pengukuran diperoleh melalui angket dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan jumlah pernyataan terdapat 30 item.

### 2. Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Disiplin belajar adalah perilaku peserta didik yang mengarah kepada

ketertiban, keteraturan penggunaan waktu, kegiatan belajar terjadwal secara teratur untuk mencapai keberhasilan belajar. Dapat dilihat dalam indikator dibawah ini, dari segi kehadiran peserta didik dan cara berpakaian peserta didik, masuk dalam kelas tepat waktu, memperhatikan pelajaran yang disampaikan pendidik. Adapun indikator yang peneliti gunakan dari Arikunto (2010:137) dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan membagi tiga indikator kedisiplinan yaitu a) prilaku kedisiplinan di dalam kelas b) prilaku kedisiplinan di luar kelas, di lingkungan sekolah, c) prilaku kedisiplinan di rumah. Data peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja tentang disiplin belajar didapat dari selebaran angket dengan menggunakan skala likert tanpa pilihan jawaban netral, setelah melalui tahapan tersebut, maka selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap pernyataan pada angket.

### 3. Hasil belajar (Y)

Hasil belajar adalah bentuk nyata setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai pada tema 7 kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.

**Tabel 3. Skor jawaban angket**

<b>Bentuk Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor Positif</b>	<b>Skor Negatif</b>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adopsi: Kasmadi dan Nia (2014: 76)

Kriteria Jawaban :

1. Pilihlah kata “selalu” apabila dilakukan setiap hari, kecuali hari libur.
2. Pilihlah kata “sering” apabila dilakukan 3-5 kali dalam seminggu.
3. Pilihlah kata “kadang-kadang” apabila dilakukan 1-2 kali dalam seminggu.
4. Pilihlah kata “tidak pernah” apabila tidak dilakukan sama sekali.

Keterangan: kriteria interpretasi skor :

Angka 76%-100%	= sangat kuat
Angka 51%-75%	= kuat
Angka 26%-50%	= cukup
Angka 0%-25%	= lemah

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung di lapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2014: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang telah dilaksanakan di SD N 2 Sukaraja.

### **2. Angket (Kuesioner)**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien dimana seorang tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Sugiyono (2014: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan



cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner (angket) ini dibuat dengan jenis angket tertutup dan menggunakan skala *likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban tanpa jawaban netral, ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi-informasi mengenai minat baca dan disiplin belajar.

**Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner (angket) minat baca**

No	Kompetensi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Angket yang Diajukan	Nomor Butir Angket yang Dipakai
1	Minat baca	1. Pemusatan perhatian	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus.	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 5
			Mampu melaksanakan kegiatan secara aktif di kelas	6, 7, 8, 9, 10	6, 7, 10
		2. Penggunaan waktu	Mampu menggunakan waktu secara aktif.	11, 12	11, 12
		3. Motivasi Membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca	13, 14	14
			Mampu mengutamakan membaca dari kegiatan lain.	15, 16, 17	15
			Mampu menunjukkan hasil belajar.	18	18
		4. Emosi dalam membaca	Mampu menyimpulkan hasil dari membaca.	19, 20, 21	21

			Mampu memberikan tanggapan terhadap buku.	32, 33	32
			Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpaksaan	22, 23, 28, 29, 31	22, 23, 29
		5. Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan..	24, 25, 30, 34	30, 34
			Mampu meminjam buku bacaan.	26, 27	26, 27

Sumber : Shaleh dan Wahab, 2004: 264)

**Tabel 5. Kisi-kisi kuesioner (angket) disiplin belajar**

No	Kompetensi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Angket yang Diajukan	Nomor Butir Angket yang Dipakai
1	Disiplin Belajar	Disiplin belajar di sekolah	Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah	1, 2, 3, 4, 16, 23, 21	1, 4, 16, 21
			Persiapan belajar	24, 27	24, 27
			Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas	6, 7, 8, 11, 12, 17, 22	6, 8, 11, 12, 17, 22
			Menyelesaikan tugas pada waktunya	5, 9	5
		Disiplin belajar di rumah	Memiliki rencana atau jadwal belajar	13, 14, 15	14
			Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	18, 19, 20, 28	18, 19, 20
			Menyiapkan alat dan bahan pelajaran	10, 25	10, 25
			Mengulang materi pelajaran	26	26

Sumber : Arikunto (2010: 137)

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan atau keberhasilan belajar siswa tanpa menguji (teknik non-tes) juga dapat dilengkapi atau diperkaya dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen. Data tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini, yaitu melalui dokumen nilai mid semester dan nilai ujian akhir semester ganjil kelas V SD Negeri 2 Sukaraja mata pelajaran tematik tahun ajaran 2018/2019.

## H. Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan dan pengembangan instrumen adalah masalah validitas. Pengujian validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Riduwan, 2009: 99) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

X = skor item

Y = skor total

Distribusi/tabel r untuk  $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *drop out*.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach* dengan bantuan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $\sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_{total}$  = Varians total
- $k$  = Banyaknya soal

Sumber: Riduwan (2009: 115)

Mencari varians skor tiap-tiap item (  $\sigma_i$  ) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sigma_i$  = varians skor tiap-tiap item
- $\sum X_i$  = jumlah item  $X_i$
- $N$  = jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total ( $\sigma_{total}$ ) dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X_{total}^2 - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sigma_{total}$  = Varians total
- $\sum X_{total}$  = Jumlah X total
- $N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus Korelasi *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ )

dikonsultasikan dengan nilai tabel r *Product Moment* dengan

$dk = n - 1$ , dan sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

## I. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Persyaratan Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan Uji Kertas Peluang Normal, Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), dan Uji Liliefors. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).

Rumus utama pada metode Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$X^2_{hitung}$  = nilai chi kuadrat hitung

$fo$  = frekuensi hasil pengamatan

$fe$  = frekuensi yang diharapkan

Riduwan (2009: 124)

Selanjutnya membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(dk) = k - 1$ , maka dikonsultasikan pada tabel Chi Kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal, dan

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan Uji-F

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

$F_{\text{hitung}}$  = Nilai Uji F hitung

$RJK_{TC}$  = Rata-rata Jumlah Tuna Cocok

$RJK_E$  = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Riduwan (2009: 128)

Selanjutnya menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dengan langkah seperti yang diungkapkan Sugiyono (2010: 274) yaitu dk pembilang ( $k - 2$ ) dan dk penyebut ( $n - k$ ). Hasil nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola linier, dan

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola tidak linier.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* yang diungkapkan Pearson (dalam Riduwan, 2009: 138) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien (r) antara variabel X dan Y  
 N = Jumlah sampel  
 X = Skor variabel X  
 Y = Skor variabel Y

Sedangkan, pengujian hipotesis ketiga yaitu hubungan antara minat baca ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) digunakan rumus kolerasi ganda (*multiple correlation*) yang diungkapkan Sugiyono (2013: 266) sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

- $R_{YX_1X_2}$  = Kolerasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y  
 $R_{yx1}$  = Kolerasi *product moment* antara  $X_1$  dan Y  
 $R_{yx2}$  = Kolerasi *product moment* antara  $X_2$  dan Y  
 $R_{X_1X_2}$  = Kolerasi *product moment* antara  $X_1$  dan  $X_2$

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi;  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel 6 kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r berikut:

**Tabel 6. Kriteria interpretasi koefisien korelasi (r)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Adopsi: Muncarno (2015: 51)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variable X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien diterminan

r = nilai koefisien korelasi

(Sumber: Muncarno 2014: 51)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y akan diuji dengan Uji Sigma.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

K : jumlah variabel independent

n : jumlah anggota sampel

Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dk

penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , Artinya ada hubungan yang signifikan atau hipotesis

penelitian diterima, sedangkan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau hipotesis

penelitian ditolak.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD 2 Sukaraja dapat disimpulkan : ada hubungan minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja dengan rincian sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,594 berada pada kriteria cukup kuat dan kontribusi variabel sebesar 35,33%.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,407 berada pada kriteria cukup kuat dan kontribusi variabel sebesar 16,57%.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,633 berada pada kriteria cukup kuat dan kontribusi variabel sebesar 40,13%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

### **1. Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan waktu untuk belajar di rumah, membaca catatan, mempelajari kembali materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, serta selalu berupaya meeningkatkan hasil belajarnya.

### **2. Pendidik**

Pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran.

Pendidik diharapkan dapat memicu munculnya minat bagi peserta didik.

Membentuk peserta didik memiliki karakter yang kuat karena sifatnya yang masih harus dibimbing, difasilitasi, dimotivasi dan diarahkan sehingga memiliki sikap disiplin dalam belajar dan sikap-sikap arif lainnya.

### **3. Sekolah**

Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada pendidik sebagai inovasi dalam pembelajaran sehingga pendidik dapat menerapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **4. Peneliti**

Peneliti hendaknya lebih memahami teori-teori yang digunakan sebagai acuan penelitian yang dilaksanakan mengenai minat baca dan disiplin belajar yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

## **5. Peneliti Lain**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini disarankan agar mempelajari terlebih dahulu tentang minat baca dan disiplin belajar. Selain itu peneliti juga menyarankan agar mengembangkan variabel, pemilihan populasi dan instrumen penelitian yang lebih baik lagi. Sehingga hasil dari penelitian lanjutan dapat lebih maksimal dari penelitian ini dan memberikan wawasan lebih baik untuk berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar ( Dalam Perspektif Islam)*. Kencana, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VD)*. PT Renika Cipta, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Jakarta, Rineka Cipta.
- Dirman dan Juarsih. 2013. *Pengembangan Kurikulum dalam rangka Implementasi Standar Proses*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ar-ruzz Media, Yogyakarta.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Diva Press, Jogjakarta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasanah, dkk. 2011. *Membaca ekstensif teori, praktik dan pembelajaran*. Pustaka Kaiswaran, Malang.
- Hermawan, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. UPI PRESS, Bandung.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo, Yogyakarta.
- Kasmadi, Nia. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Komalasari, 2015. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama, Bandung.

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moenir. 2010. *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Muhibbin, Syah 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muncarno. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Hamim Group, Metro.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta.
- Riduwan. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Sholikhah, Indarti Anis. 2016. *Hubungan antara Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar Indonesia*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sofyan, S. Willis. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sudarsana, Undang, 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Praktiknya*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rhineka Cipta, Jakarta.
- Suwaryono, Wiryodijoyo 2010, *Membaca Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. PT Remaja Rosdakarya Offse. Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT Gramedia Widiasarana, Jakarta.
- Yusuf, Muri. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia group, Jakarta.
- Zainidar, Aslianda. 2017 *Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Zuriah, Nurul. 2011 *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Global*. Bumi Aksara, Malang.